**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *OVERCONFIDENCE BIAS*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI OLEH GENERASI Z DENGAN
PERSEPSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Danica Ivana Liau

Manajemen

ABSTRAK

Generasi Z menduduki peringkat teratas sebagai jumlah investor terbanyak. BEI mencatat dalam tiga tahun terakhir kegiatan di pasar modal didominasi oleh investor di bawah usia 25 tahun. Permasalahan muncul pada perilaku Gen Z dalam berinvestasi ketika munculnya dorongan ingin mendapatkan keuntungan secara cepat sehingga investor terdorong mengambil langkah yang salah, membeli produk investasi tanpa pertimbangan dan mengalami kerugian. Keputusan investasi yang menyebabkan kerugian bisa berdampak pada psikologis investor seperti dorongan untuk tidak berinvestasi lagi agar tidak mengalami kerugian yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan *overconfidence bias* terhadap keputusan investasi oleh generasi Z dengan persepsi risiko sebagai variabel mediasi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan difokuskan pada investor generasi Z di Indonesia. Dengan teknik purposive sampling diperoleh 220 sampel penelitian. Sampel penelitian disusun dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form*. Analisis data menggunakan software SmartPLS 3.0, yang terbagi menjadi analisis deskriptif, uji outer loading, uji cross-loading, ekstraksi varians rata-rata, uji reliabilitas, koefisien determinan, dan uji parsial (Uji-T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *overconfidence bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi dan persepsi risiko. Persepsi risiko tidak mampu memediasi literasi keuangan dan *overconfidence bias* terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: literasi keuangan, *overconfidence bias*, persepsi risiko, keputusan investasi, generasi Z